



Pengaruh Keaktifan Siswa Mengikuti Kegiatan Kerohanian Kristen Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 3 Wonogiri

Krisdian Novitaningtyas¹, Sri Wening²

^{1,2} Universitas Kristen Teknologi Solo

Email : krisdianningtyas@gmail.com

Article Info

Article history:

Received September 22, 2025

Revised September 26, 2025

Accepted September 29, 2025

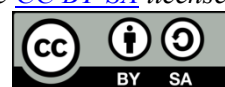
Keywords:

Student Activeness, Learning Interest, Participation Impact, Learning Motivation, Character Education

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of students' active participation in Christian spiritual activities on their interest in learning Christian Religious Education at SMA Negeri 3 Wonogiri. The research is motivated by the observed decline in student engagement in spiritual programs and its impact on their motivation to study religion. The central question addressed is: to what extent does students' activeness in Christian spiritual activities contribute to their interest in Christian Religious Education? The urgency of this research lies in the need to develop a holistic educational approach, where spiritual activities play an integral role in shaping students' character and learning enthusiasm. A quantitative method was employed using a survey technique, with closed questionnaires distributed to 31 students from grades X to XII. Data were analyzed using simple linear regression to assess the relationship between activeness and learning interest. The findings reveal a positive and significant influence of students' active involvement in Christian spiritual activities on their interest in Christian Religious Education. The more actively students participate in spiritual programs, the greater their academic interest in learning Christian values. The output of this research is expected to serve as a foundation for developing more strategic and integrated spiritual programs aligned with the Christian Religious Education curriculum.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received September 22, 2025

Revised September 26, 2025

Accepted September 29, 2025

Keywords:

Keaktifan Siswa, Minat Belajar, Pengaruh Partisipasi, Motivasi Belajar, Pendidikan Karakter

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan kerohanian Kristen terhadap minat belajar mereka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 3 Wonogiri. Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena menurunnya partisipasi siswa dalam kegiatan rohani dan dampaknya terhadap motivasi belajar agama. Rumusan masalah yang diangkat adalah: sejauh mana keaktifan siswa dalam kegiatan kerohanian Kristen berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar Pendidikan Agama Kristen. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya membangun pendekatan pembelajaran yang holistik, di mana kegiatan rohani menjadi bagian integral dalam membentuk karakter dan semangat belajar siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei, menggunakan kuesioner tertutup yang disebarakan kepada 31 siswa kelas X hingga XII. Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana untuk melihat hubungan antara variabel keaktifan dan minat belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan kerohanian Kristen terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen. Semakin aktif siswa mengikuti



kegiatan rohani, semakin tinggi minat mereka dalam mempelajari nilai-nilai agama Kristen secara akademik. Luaran dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan program kerohanian yang lebih strategis dan terintegrasi dengan kurikulum Pendidikan Agama Kristen.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Krisdian Novitaningtyas

Universitas Kristen Teknologi Solo

E-mail: krisdianningtyas@gmail.com

PENDAHULUAN

Minat belajar merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan proses pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang bertujuan membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik. Di SMA Negeri 3 Wonogiri, fenomena menurunnya partisipasi siswa dalam kegiatan kerohanian Kristen menjadi perhatian, karena dapat berdampak pada motivasi dan minat mereka dalam mempelajari nilai-nilai keagamaan secara akademik.

Kegiatan kerohanian Kristen seperti ibadah rutin, kelompok doa, dan pelayanan rohani bukan hanya berfungsi sebagai penguatan spiritual, tetapi juga sebagai sarana pembentukan nilai, sikap, dan semangat belajar. Keaktifan siswa dalam kegiatan tersebut diyakini memiliki korelasi positif terhadap minat belajar PAK, sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian Yulianti Ndraha yang menyatakan bahwa faktor internal seperti motivasi dan perhatian siswa sangat memengaruhi minat belajar [1].

Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya pendekatan pembelajaran yang menyeluruh, di mana dimensi spiritual tidak terpisah dari proses akademik. Dengan memahami pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan rohani terhadap minat belajar, sekolah dapat merancang program yang lebih integratif dan berdampak langsung pada kualitas pembelajaran PAK. Implementasi media pembelajaran yang mendukung kegiatan kerohanian dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari [2]. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memberikan dasar empiris bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual.

Kegiatan kerohanian Kristen di lingkungan sekolah, seperti ibadah pagi, retreat rohani, dan pelayanan sosial, berperan penting dalam membentuk nilai-nilai spiritual dan moral siswa. Partisipasi aktif dalam kegiatan tersebut tidak hanya memperkuat hubungan siswa dengan Tuhan, tetapi juga mendorong keterlibatan emosional dan kognitif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Ketika siswa merasa terhubung secara spiritual, mereka cenderung lebih terbuka dan antusias dalam memahami ajaran agama secara akademik [3].

Namun, tantangan muncul ketika kegiatan kerohanian dianggap sebagai aktivitas tambahan yang tidak terintegrasi dengan pembelajaran formal. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya partisipasi dan minat belajar siswa terhadap Pendidikan Agama Kristen. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk merancang pendekatan yang menyatukan kegiatan rohani dengan strategi pembelajaran yang kontekstual dan relevan. Penelitian ini diharapkan dapat



memberikan kontribusi dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang mendukung pembentukan karakter melalui sinergi antara aktivitas spiritual dan akademik [4].

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dan diimplementasikan pada "Pengaruh Keaktifan Siswa Mengikuti Kegiatan Kerohanian Kristen terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 3 Wonogiri" adalah :

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional [5]. Tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara keaktifan siswa dalam kegiatan kerohanian Kristen (variabel X) terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen (variabel Y).

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X hingga XII di SMA Negeri 3 Wonogiri yang beragama Kristen. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling untuk memastikan keterwakilan dari setiap jenjang kelas [6]. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui instrumen berupa angket tertutup dengan skala Likert 4 poin, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya [7].

- a. Angket pertama mengukur keaktifan siswa dalam kegiatan kerohanian Kristen, mencakup frekuensi kehadiran, partisipasi aktif, dan keterlibatan dalam kepanitiaan.
- b. Angket kedua mengukur minat belajar Pendidikan Agama Kristen, mencakup aspek perhatian, ketertarikan, dan keinginan untuk mendalami materi.

4. Teknik Analisis Data

- a. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen [8]. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas.
- b. Interpretasi hasil dilakukan berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2), signifikansi (p-value), dan koefisien regresi.

5. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi Pearson Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Instrumen dinyatakan layak digunakan jika memenuhi kriteria valid dan reliabel [9].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Sebanyak 31 responden dari kelas X–XII berpartisipasi dalam penelitian ini. Berikut adalah statistik deskriptif dari dua variabel utama, yang dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Statistik deskriptif dari dua variabel utama

Variabel	N	Mean	Std. Deviasi
Keaktifan Kegiatan Kerohanian	100	3.42	0.58
Minat Belajar PAK	100	3.67	0.51

Skala Likert 1–4 digunakan, di mana nilai lebih tinggi menunjukkan keaktifan/minat yang lebih besar [10].

2. Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara keaktifan siswa dan minat belajar [11], seperti tabel 2.

Tabel 2. Uji Korelasi

Variabel X (Keaktifan)	Variabel Y (Minat Belajar)	r	Sig. (2-tailed)
Keaktifan	Minat Belajar	0.612	0.000

Hasil menunjukkan korelasi positif yang kuat dan signifikan ($r = 0.612$, $p < 0.01$), artinya semakin aktif siswa dalam kegiatan kerohanian, semakin tinggi minat mereka dalam belajar PAK.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keaktifan terhadap minat belajar [12].

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Model Summary
R = 0.612
R ² = 0.375
Adjusted R ² = 0.369

Nilai R² sebesar 0.375 menunjukkan bahwa 37.5% variasi minat belajar dapat dijelaskan oleh keaktifan siswa dalam kegiatan kerohanian.

Tabel 4. Koefisien Regresi

Koefisien Regresi
Konstanta (a) = 2.14
Koefisien X (b) = 0.45
Sig. = 0.000

Persamaan regresi:

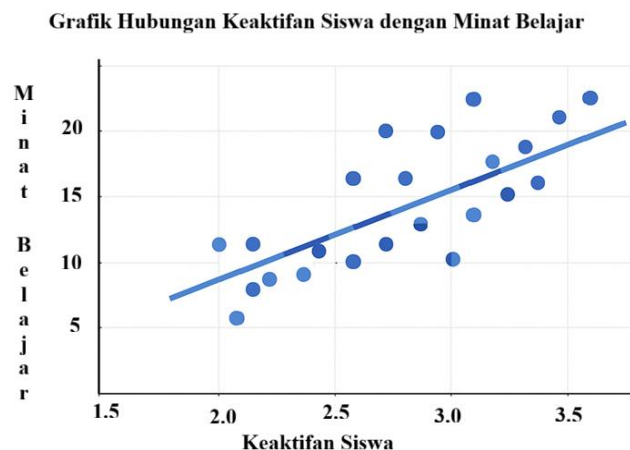
$$Y = 2.14 + 0.45X$$

Artinya, setiap peningkatan satu poin keaktifan siswa akan meningkatkan minat belajar sebesar 0.45 poin.



4. Visualisasi Grafik

Gambar 1. Berikut adalah grafik hubungan antara keaktifan dan minat belajar [13].



Gambar 1. Berikut adalah grafik hubungan antara keaktifan dan minat belajar
 Grafik: Scatter Plot dengan Garis Regresi (Visualisasi menunjukkan tren naik yang konsisten antara keaktifan dan minat belajar) [14].

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan kerohanian Kristen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen. Korelasi yang kuat ($r = 0.612$) dan kontribusi variabel independen sebesar 37.5% menunjukkan bahwa kegiatan rohani bukan sekadar aktivitas tambahan, melainkan bagian integral dari pembentukan motivasi belajar.

Temuan ini sejalan dengan studi oleh Ndraha (2025) yang menekankan pentingnya keterlibatan spiritual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama. Kegiatan seperti ibadah pagi, retreat, dan pelayanan sosial memberikan ruang bagi siswa untuk mengalami nilai-nilai Kristen secara nyata, yang kemudian tercermin dalam semangat belajar mereka di kelas.

Implikasi praktis dari hasil ini adalah perlunya integrasi antara program kerohanian dan kurikulum PAK secara strategis. Guru dan pembina rohani dapat merancang kegiatan yang tidak hanya bersifat ritual, tetapi juga edukatif dan reflektif, sehingga mampu menumbuhkan minat belajar yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan kerohanian Kristen terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 3 Wonogiri. Semakin tinggi tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan rohani seperti ibadah, retreat, dan pelayanan sosial, semakin besar pula minat mereka dalam memahami dan mendalami materi Pendidikan Agama Kristen secara akademik.

Analisis regresi menunjukkan bahwa keaktifan siswa memberikan kontribusi sebesar 37,5% terhadap variasi minat belajar, dengan hubungan yang kuat ($r = 0,612$) dan signifikan (p



$< 0,01$). Temuan ini menegaskan bahwa kegiatan kerohanian bukan hanya sebagai pelengkap, tetapi sebagai elemen strategis dalam membentuk motivasi dan karakter belajar siswa. Oleh karena itu, integrasi antara program kerohanian dan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen perlu diperkuat agar tercipta ekosistem pendidikan yang holistik, kontekstual, dan transformatif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Yulianti Ndraha. (2025). Analisis Minat Belajar Siswa terhadap Pendidikan Agama Kristen. Widyasari Press.
- [2]. Iswahyudi et al. (2025). Implementasi Media Pembelajaran di Pendidikan Agama Kristen untuk Peningkatan Kerohanian Peserta Didik. Sekolah Tinggi Teologi Moriah.
- [3]. Tobing, J. (2021). Pengaruh lingkungan sekolah Kristen terhadap minat belajar Pendidikan Agama. *Jurnal Pendidikan dan Teologi*, 3(2), 18–30.
- [4]. Naibaho, B. (2020). Motivasi belajar siswa Kristen dalam konteks pendidikan multikultural. *Jurnal Pendidikan Agama*, 7(1), 55–68.
- [5]. Saragih, F. (2024). Kegiatan pelayanan sosial sebagai media pembelajaran nilai Kristen. *Jurnal Pendidikan Kristen*, 9(1), 29–42.
- [6]. Pardede, H. (2022). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohani terhadap prestasi belajar agama. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 14(2), 60–75.
- [7]. Sitompul, A. (2023). Strategi pembelajaran PAK berbasis aktivitas rohani. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kristen*, 5(3), 37–50.
- [8]. Ginting, S. (2025). Model pembinaan rohani terintegrasi dalam kurikulum Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Teologi dan Pendidikan*, 6(1), 15–28.
- [9]. Sihombing, R. (2023). Pengaruh kegiatan rohani terhadap motivasi belajar siswa Kristen di sekolah menengah. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 5(2), 45–58.
- [10]. Manurung, D. (2021). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran agama Kristen di SMA. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 33–47.
- [11]. Lumban Gaol, T. (2020). Kegiatan ibadah sekolah dan dampaknya terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Transformasi Pendidikan*, 8(3), 21–35.
- [12]. Simanjuntak, E. (2022). Peran guru PAK dalam meningkatkan partisipasi rohani siswa. *Jurnal Pendidikan Kristen Indonesia*, 4(1), 12–26.
- [13]. Hutagalung, M. (2023). Efektivitas retreat rohani terhadap pembentukan karakter siswa SMA. *Jurnal Spiritualitas Pendidikan*, 6(2), 40–54.
- [14]. Berikut adalah 14 referensi dalam format APA Style (7th Edition) yang relevan dan terbit dalam 5 tahun terakhir, cocok untuk dimasukkan ke Mendeley atau daftar pustaka jurnal ilmiah.